

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study.....	1
Statement of the Problem.....	3
Purpose of the Study.....	4
Method of Research.....	4
Organization of the Thesis.....	4
CHAPTER TWO: ANALYSIS OF THE PORTRAYAL OF THE PROTAGONIST IN HENRIK IBSEN'S A DOLL'S HOUSE	5
CHAPTER THREE: CONCLUSION	20
BIBLIOGRAPHY	24
APPENDICES:	
Synopsis of <i>A Doll's House</i>	27
Biography of Henrik Ibsen.....	28

ABSTRACT

Dalam Tugas Akhir ini, saya menganalisis elemen penokohan dari tokoh utama perempuan dalam drama karya Henrik Ibsen yang berjudul *A Doll's House*. Dalam drama ini, saya menemukan bahwa tokoh utamanya, yaitu Nora Helmer, memiliki karakteristik yang berubah yang membuat drama realis ini menjadi lebih menarik dan terkenal.

Nora merupakan seorang istri dengan tiga orang anak. Ia digambarkan sebagai seorang yang patuh (*acquiescent*) dan tidak mementingkan diri sendiri (*selfless*). Dengan karakteristiknya ini Nora bisa dipandang sebagai wanita ideal pada zaman itu. Meskipun demikian, di akhir drama Nora merasa kecewa terhadap perlakuan suaminya, Torvald, yang tidak menghargai jasa Nora yang sudah menyelamatkan hidupnya dari kematian. Hal ini membuat Nora berubah menjadi seorang pemberontak (*rebellious*) dan lebih mementingkan diri sendiri (*selfish*).

Dari hasil analisis terhadap tokoh Nora, saya dapat menarik kesimpulan bahwa Ibsen sebagai penulis ingin memperlihatkan kepada pembaca bagaimana kuatnya ketimpangan sosial dan diskriminasi terhadap kaum perempuan akibat sistem patriarkat yang berlaku pada zaman itu. Ibsen ingin menunjukkan bahwa

pada zaman tersebut perempuan tidak memiliki hak yang setara dengan laki-laki. Terkait dengan hal ini, Ibsen juga ingin mendorong para pembacanya, terutama para perempuan, agar mereka sadar bahwa sesungguhnya seorang perempuan harus memperjuangkan hak individunya dan berhak diperlakukan setara dengan laki-laki sebagai sesama manusia.

